

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh $t_{hitung} = 5,37$, $t_{tabel} = 1,67$ pada taraf signifikan 5% dan $T_{tabel} = 2,39$ pada taraf signifikan 1%. Dapat dikemukakan bahwa pada taraf 1% tidak terdapat perbedaan pemahaman konsep matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbantuan kartu masalah. Pada taraf 5%, nilai $t_{hitung} \cong t_{tabel}$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 73,06 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 54,19. Berarti nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai rata-rata kelas kontrol. Dengan demikian terdapat pengaruh positif penerapan *cooperative learning* tipe *jigsaw* berbantuan kartu masalah terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa SMP Negeri 35 Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, sebaiknya guru memperhatikan keaktifan siswa, selalu memotivasi siswa, agar tiap siswa aktif dalam proses pembelajaran.

2. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran di kelas terutama bagi guru yang selama ini menggunakan model pembelajaran konvensional.
3. Bagi guru yang ingin menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* hendaklah melakukan pemilihan materi terlebih dahulu. Hal ini disebabkan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* tidak dapat digunakan untuk materi prasyarat.
4. Penggunaan media kartu masalah dapat dijadikan salah satu media untuk menunjang strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.